

ABSTRAK

Guru merupakan orang yang menentukan peserta didik untuk dapat memahami berbagai aspek kesiapsiagaan bencana. Kesiapsiagaan merupakan upaya yang dilakukan untuk mengurangi dampak ketika bencana terjadi. Saat ini tingkat kesiapsiagaan guru terhadap bencana masih dikategorikan sedang. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran tingkat kesiapsiagaan guru menghadapi bencana alam banjir di kecamatan Waru Sidoarjo

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. populasi penelitian ini yaitu semua guru di sekolah SDN tropodo 2 dan SDN Kepuh Kiriman 2 kecamatan Waru Sidoarjo sejumlah 41 guru. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling*, dengan jenis *total sampel* sehingga sampel pada penelitian ini sebanyak 41 responden. Variabel dalam penelitian ini yaitu tingkat kesiapsiagaan guru menghadapi bencana alam banjir. Dianalisis menggunakan *descriptive statistics* dengan *frequecies*.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa dari 41 responden hampir setengahnya sebanyak 20 responden (48,8%) dikategorikan pada tingkat kesiapsiagaan sedang. Didapatkan 17 responden (41,5%) hampir setengahnya dikategorikan tinggi. Dan 4 responden (9,8) sebagian kecil dikategorikan kesiapsiagaan rendah.

Simpulan dalam penelitian adalah tingkat kesiapsiagaan hampir setengahnya guru berada pada kategori sedang. Dengan demikian diharapkan guru untuk lebih banyak mengikuti sosialisasi, pelatihan. dan sejenisnya tentang kesiapsiagaan bencana, selain itu sekolah diharapkan melakukan simulasi evakuasi kepada warga sekolah.

Kata kunci : Kesiapsiagaan, Bencana, Guru, Waru, Sidoarjo